

# Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Islam

Oleh:  
Rizal Farista,  
Anita Puji Astutik

Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Mei, 2023

# Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia secara konsisten mengalami kemerosotan sejak 15 tahun terakhir. Keadaan tersebut semakin diperburuk dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19. Berbagai langkah strategis telah dilakukan pemerintah guna menanggulangi persoalan tersebut, salah satunya melalui sosialisasi tentang urgensi penerapan Kurikulum Merdeka. Besar harapan pemerintah agar kebijakan Kurikulum Merdeka dapat terimplementasi secara masif pada keseluruhan satuan pendidikan yang ada.

Satu tahun pasca tersosialisasikannya kebijakan Kurikulum Merdeka, ternyata masih didapati sejumlah lembaga pendidikan Islam yang masih belum sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Belum diterapkannya kebijakan Kurikulum Merdeka pada keseluruhan lembaga pendidikan Islam tentu menjadi sebuah permasalahan yang serius. Cukup banyak faktor yang berpotensi menjadi pemicu dari permasalahan tersebut, salah satunya ialah mengenai keutuhan persepsi yang disebabkan karena terbatasnya informasi tentang penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam.

SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dan SD Muhammadiyah 9 Ngaban merupakan dua lembaga pendidikan Islam yang diketahui telah mengimplementasikan kebijakan Kurikulum Merdeka. Masih terbatasnya kajian tentang penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam menjadi urgensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Islam”.

# Rumusan Masalah

**Bagaimana Proses Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Islam ?**

# Manfaat Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Islam

# Metode

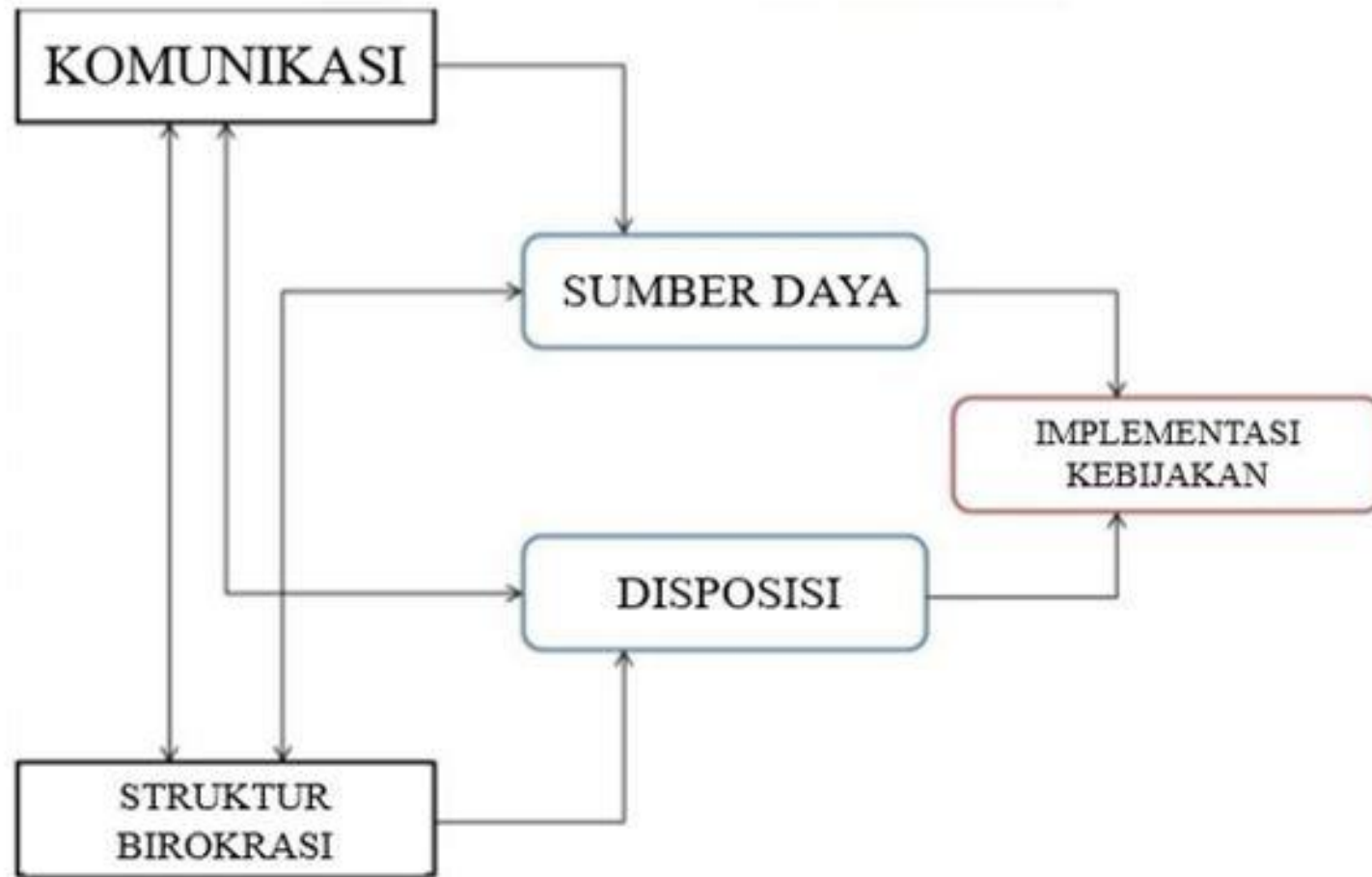
- Jenis Penelitian : *Field Research* (Penelitian Lapangan)
- Lokus Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo & SD Muhammadiyah 9 Ngaban
- Metode : Deskriptif Kualitatif
- Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi dan Wawancara (*Purposive Sampling*)
- Uji Validitas Data : menggunakan teknik Triangulasi
- Analisis Data : menggunakan teknik analisis Milles & Hubberman

# Hasil

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Penekanan Kurikulum Merdeka berada pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Sedangkan bagi peserta didik, berdampak pada terpenuhinya kebutuhan belajar dan minat peserta didik secara optimal. Hal tersebut dikarenakan para peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Implementasi kebijakan didefinisikan sebagai aktivitas menjalankan kebijakan, pemenuhan berbagai janji yang termaktub dalam dokumen kebijakan guna menghasilkan output sesuai dengan tujuan kebijakan melalui penuntasan berbagai misi sesuai dengan redaksional yang termuat dalam tujuan kebijakan. George C. Edwards atau Edward III merupakan salah satu ilmuwan yang diketahui telah memberikan sumbangsih dalam kajian teori tentang Implementasi kebijakan. Dalam teorinya, Edward III mengemukakan bahwasanya ada empat faktor penting yang sangat berpengaruh pada proses implementasi sebuah kebijakan. Keempat faktor yang dimaksud yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

# Model Implementasi Kebijakan Edward III



# Analisis Perbandingan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar

## SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo

- Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Tahap Mandiri Berubah
- Komunikasi antara formulator dan pelaksana kebijakan kurang Optimal
- Sumber Daya sangat akomodatif
- Disposisi sangat baik
- Struktur Birokrasi cenderung lentur

## SD Muhammadiyah 9 Ngaban

- Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Tahap Mandiri Berubah
- Komunikasi antara formulator dan pelaksana kebijakan kurang Optimal
- Sumber Daya relatif terbatas
- Disposisi sangat baik
- Struktur Birokrasi cenderung lentur

# Temuan Penting Penelitian

SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo telah mengimplementasikan kebijakan Kurikulum Merdeka dengan baik pada tahapan “Mandiri Berubah”. Komunikasi antara pemerintah dan pimpinan lembaga cenderung kurang optimal, sedangkan komunikasi antara SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan para guru berjalan dengan sangat baik. Sumber daya fasilitas yang dimiliki SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sangat akomodatif terhadap proses penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka. Karakter atau disposisi implementator terrepresentasi dari kegigihan para guru dalam menjalani berbagai pelatihan terkait Kurikulum Merdeka SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Penyesuaian SOP menjadi indikasi adanya kelenturan pada variabel struktur birokrasi di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

SD Muhammadiyah 9 Ngaban telah menerapkan kebijakan Kurikulum Merdeka dengan baik. Komunikasi yang terjadi antara pemerintah dengan lembaga berjalan kurang maksimal. Adapun komunikasi antara lembaga dengan para guru diketahui berjalan dengan sangat baik. Sumber daya fasilitas yang dimiliki SD Muhammadiyah 9 Ngaban perlu untuk dikembangkan lagi. Para guru memiliki Disposisi atau karakter positif yang tercermin melalui sikap loyal terhadap proses implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 9 Ngaban. Fleksibilitas dalam hal SOP di SD Muhammadiyah 9 Ngaban menjadi indikator adanya struktur birokrasi yang akomodatif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.

# Referensi

- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, “Merdeka Belajar Episode Kelima Belas Kurikulum merdeka dan Platform Merdeka Belajar,” 2021, pp. 1–23, 2022, [Online]. Available: [https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/170\\_1645510611.pdf](https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/170_1645510611.pdf)
- A. P. Astutik, “Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, Jun. 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.818.
- B. Silmi, E. Fariyatul Fahyuni, and A. Puji Astutik, “Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sekolah Dasar,” *AL-MUADDIB J. Kaji. Ilmu Kependidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 135–146, 2022, doi: 10.46773/muaddib.v4i2.370.
- S. M. Ummah and A. P. Astutik, “Implementation of Problem Based Learning to Improve The Quality of PAI Learning During The Covid-19 Pandemic at School,” *Acad. Open*, vol. 6, pp. 1–10, 2021, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2145.
- A. Jojor and H. Sihotang, “Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan),” *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5150–5161, Jun. 2022,

doi:

